

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISON* (STAD) MENGGUNAKAN METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA PADA MATERI POKOK SUHU DAN KALOR DI KELAS X SEMESTER II SMA NEGERI 3 KISARAN T.P 2013/2014**

Oleh

Ahmad Fadli Silaen (NIM 4101321001)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) Menggunakan Metode GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Pokok Materi Pokok Suhu dan Kalor Di Kelas X Semester II SMA Negeri 3 Kisaran T.P 2013/2014.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan *Two Group Pretest – Posstest Design*, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 3 Kisaran T.P 2013/2014 yang terdiri dari 6 kelas yaitu 209 siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *cluster random sampling* terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan ada beberapa yakni 1) lembar hasil belajar, dan 2) lembar observasi yakni lembar observasi sikap dan lembar observasi keterampilan. Untuk instrumen yang digunakan dalam tes hasil belajar dalam bentuk pilihan berganda sebanyak 20 soal dengan 5 pilihan jawaban yang terlebih dahulu divalidasi. Uji hipotesis menggunakan uji t.

Berdasarkan analisis data pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata nilai pretes 44,17 dengan standar deviasi 8,91, untuk rata-rata nilai postes 82,67 dengan standar deviasi 7,85. Untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata nilai pretes 40,33 dengan standar deviasi 8,50, untuk rata-rata nilai postes 74,83 dengan standar deviasi 7,93. Uji kemampuan awal dengan uji t dua pihak nilai kedua sampel diperoleh  $t_{hitung} = 1,669$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $dk=58$  dan harga  $t_{tabel} = 1,671$  dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $1,669 < 1,671$  maka  $H_a$  ditolak. Peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen yaitu 71,75 %, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,71%. Dari nilai rata-rata tersebut kelas eksperimen mengalami peningkatan sikap lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t satu pihak nilai kedua sampel diperoleh  $t_{hitung} = 3,682$  pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan  $dk=58$  dan harga  $t_{tabel} = 1,671$ . Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,682 > 1,671$  maka  $H_a$  diterima. Persentase pengaruh peningkatan sebesar 10,48%, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD menggunakan metode GQGA Terhadap Hasil Belajar Fisika Pada Materi Pokok Suhu dan Kalor Di Kelas X Semester II SMA Negeri 3 Kisaran T.P 2013/2014.